

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECENDERUNGAN *BODY DYMORPHIC DISORDER* PADA IBU HAMIL *PRIMIGRAVIDA*

Abigael Ratu Jilly Mandagi¹, Putri Pusvitasari²

RINGKASAN

Kehamilan menjadi momen berharga dan kebahagiaan bagi seorang wanita, terutama untuk kehamilan pertama kalinya (*primigravida*). Ibu *primigravida* akan mengalami perubahan khususnya pada fisik. Perubahan yang terjadi menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi ibu hamil *primigravida* memicu terjadinya kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Tekanan dan kritikan dari lingkungan sekitarnya tentu saja akan berdampak pada kesehatan fisik dan psikis. Dukungan dari lingkungan sosial meningkatkan kesehatan fisik, psikologis, serta kesejahteraan bagi ibu dan calon bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada Ibu *primigravida*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan alat ukur yang dikonstruksi yaitu skala dukungan sosial dari teori Sarafino dan Smith 2011 dan skala kecenderungan *body dysmorphic disorder* berdasarkan teori Philips 2009. Partisipan dalam penelitian ini kehamilan *primigravida* dan tidak pernah keguguran berjumlah 206 partisipan. Hasil analisis data dengan teknik korelasi *pearson product moment* $p < 0,000$. Hal ini menunjukkan hubungan negatif antara dukungan sosial dan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada ibu hamil *primigravida*. Hasil ini berimplikasi pada perlu adanya dukungan sosial dan kecenderungan *body dysmorphic disorder*, dengan adanya dukungan sosial akan mendukung ibu *primigravida* dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi akibat dari kehamilan.

Kata kunci: *Body Dysmorphic Disorder*, Dukungan sosial, *Primigravida*

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND THE
TENDENCY OF BODY DYMORPHIC DISORDER IN PRIMIGRAVIDA
PREGNANT WOMEN ABSTRACT**

Abigael Ratu Jilly Mandagi¹, Putri Pusvitasari²

ABSTRACT

Pregnancy is a precious and happy moment for a woman, especially for a first pregnancy (primigravida). Primigravida mothers will experience changes, especially physically. The changes that occur cause feelings of discomfort for primigravida pregnant women, triggering a tendency for body dysmorphic disorder. Pressure and criticism from the surrounding environment will of course have an impact on physical and psychological health. Support from the social environment improves physical, psychological health and well-being for mothers and prospective babies. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between social support and the tendency for body dysmorphic disorder in primigravida mothers. The method in this research uses a correlational quantitative method using constructed measuring instruments, namely the social support scale from the Sarafino and Smith 2011 theory and the body dysmorphic disorder tendency scale based on the Philips 2009 theory. The participants in this research were primigravida pregnancies and had never had a miscarriage, totaling 206 participants. Results of data analysis using the Pearson product moment correlation technique $p < 0.000$. This shows a negative relationship between social support and the tendency for body dysmorphic disorder in primigravida pregnant women. These results have implications for the need for social support and the tendency for body dysmorphic disorder, with social support it will support primigravida mothers in adapting to the changes that occur as a result of pregnancy.

Keywords: Body Dysmorphic Disorder, Social Support, Primigravida

¹Student of psychology study program (S-1) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

²Lecturer of psychology study program (S-1) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University